

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dakwah merupakan suatu istilah yang terkenal di dunia Islam dan merupakan suatu gerakan untuk menyebarkan risalah Islam. Hakikat dakwah pada dasarnya dapat dipahami sebagai upaya mendorong seseorang untuk berpindah agama secara utuh dan menjadi seorang muslim, bukan melalui paksaan apalagi kekerasan. Oleh karena itu, dakwah merupakan upaya tulus untuk menyebarkan ajaran Islam. Penerima pesan dakwah agar beriman kepada Allah SWT.

Kemajuan Islam tergantung pada amalan dakwah. Dengan kata lain, pendidikan dakwah menempati kedudukan yang luhur dan luhur. Untuk itu, dimanapun dan dimanapun mereka memanfaatkan peluang dan peluang, kita harus hati-hati memusatkan pikiran dan terus memajukan agama Allah di muka bumi. Ada banyak kitab suci dalam Kitab Gulun yang mengatur tentang kewajiban pendidikan pribadi setiap umat Islam. Salah satunya terletak pada Q.S Ali Imran/3: 104. Adapun spesifisitasnya sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.(Q.S Ali Imran/3: 104).<sup>1</sup>

Dakwah menurut Dr. M. Quraish Shihab bahwa usaha mengajak manusia untuk insyaf dari situasi yang tidak baik menjadi lebih baik dan sempurna, baik untuk ataupun di sendiri orang lain. Tidak sekedar pemahaman teori saja, tetapi kepada implementasi dari teori tersebut untuk menuju sasaran yang ditargetkan.<sup>2</sup>

Penyebaran pesan dakwah akan menghadapi banyak hambatan dalam kemajuan kebudayaan manusia. Hambatan dan hambatan tersebut dapat berupa ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan, dan lain-lain. Itu bisa datang dari berbagai arah. Perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh perkembangan tersebut juga akan mempengaruhi pemikiran masyarakat, sehingga penyampaian dakwah harus dikemas dengan baik, artinya undangan disampaikan secara praktis, aplikatif dan dapat diterapkan. Padahal, cara yang paling efektif untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada di

---

<sup>1</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Quran Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Balitbang Diklat Kemenag RI, 2019), 79.

<sup>2</sup> Saidul Karnain, *Dakwah Sambil Ngenet* (Jakarta: Gramedia, 2015), 7.

masyarakat saat ini dan yang ada adalah dengan mengatasi persoalan-persoalan yang mengancam masyarakat.

Orang-orang dari latar belakang berbeda memerlukan cara undangan yang berbeda. Tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa berhasil atau tidaknya ajakan di masyarakat bergantung pada khatib dan pelaksanaan ajakan tersebut. Untuk mencapai keberhasilan besar dalam dakwah Islam, diperlukan berbagai unsur pendukung baik dari dai sebagai orang yang menyampaikan risalah dakwah maupun mad'u sebagai orang yang menerima risalah (sasaran).

Media diartikan sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator (da'i) kepada komunikan (mad'u) atau khalayak.<sup>3</sup> Proses dakwah seperti ini menuntut agar para dai lebih arif dan bijaksana dalam menjalankan aktivitas dakwah. Dai dapat diibaratkan sebagai seorang pemandu (*guide*) terhadap orang-orang yang ingin mendapat keselamatan hidup dunia dan akhirat, dalam hal inilah dai berperan sebagai petunjuk jalan yang harus mengerti dan memahami terlebih dahulu mana jalan yang boleh dilalui dan yang tidak boleh dilalui oleh seorang muslim sebelum ia memberikan petunjuk jalan kepada orang lain, ini menyebabkan suatu karakteristik positif dari seorang dai di tengah masyarakat menempati posisi sangat penting, karena ia adalah seorang pelopor yang selalu diteladani oleh masyarakat di sekitarnya.

Karakteristik adalah ciri khas yang dimiliki oleh seseorang. Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian seseorang tersebut, dan

---

<sup>3</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 137.

merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu.<sup>4</sup> Karakteristik dakwah inilah yang dimiliki oleh Ustadz Jarni, beliau adalah salah seorang tokoh agama yang di tonjolkan di masyarakat desa Sungai bakung. Ustadz Jarni menjadi rujukan masyarakat dalam hal menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat maupun yang berkaitan dengan ilmu agama. Ustadz Jarni memiliki karakteristik atau ciri khas tersendiri saat menjalankan proses dakwahnya.

Berdasarkan observasi awal karakteristik materi dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Jarni bersumber dari pokok ajaran Islam, yakni Al-Qur'an dan hadits dan beliau memiliki kitab pembelajaran untuk jamaah majelis taklim di Desa Sungai Bakung yaitu kitab hidaytussalikin karangan Syekh Abdusamad Al Palembang yang membahas tentang materi fiqih ibadah, tauhid, dan tasawuf.

Materi dakwah di atas dikemas dengan baik oleh ustadz Jarni, dengan gaya bahasa yang menyesuaikan mad'u dan metode pengajian yang beliau gunakan selaras dengan Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125 mengenai metode dakwah yakni metode dakwah *bil hikmah, mauidzatil hasanah dan mujadalah*. Hal itulah yang membuat menarik para jamaah majelis taklim beliau terhadap dakwah yang beliau sampaikan.

---

<sup>4</sup> Jamal Ma'mur. Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Sekolah* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 23.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai karakteristik dakwah yang difokuskan pada karakteristik da'i dan metode dakwah Ustadz Jarni dalam menjalankan aktivitas dakwah. Selanjutnya, penelitian ini akan dimuat dalam suatu karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Karakteristik Dakwah Ustadz Jarni di Desa Sungai bakung Kecamatan Sungai tabuk kabupaten banjar”**.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana karakteristik Metode Dakwah Ustadz Jarni di Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?
2. Bagaimana karakteristik Materi dakwah Ustadz Jarni di Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?
3. Bagaimana karakteristik Media dakwah Ustadz Jarni di Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menggambarkan karakteristik metode dakwah Ustadz Jarni
2. Mengetahui dan menggambarkan karakteristik materi dakwah Ustadz Jarni
3. Mengetahui dan menggambarkan karakteristik media dakwah Ustadz Jarni

### **D. Signifikansi Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan keilmuan dakwah Islam, terutama mengenai karakteristik dakwah dari segi metode dakwah yang digunakan dalam menjalankan aktivitas dakwah oleh seorang dai dan daiyah agar terus berhasil membawa peningkatan kualitas umat Islam. Sekaligus dapat menambah khazanah keilmuan dari Ustadz Jarni melalui pengalaman, pengetahuan dan motivasi beliau terhadap dakwah Islam.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tindakan praktis untuk memberikan pengetahuan kepada penulis mengenai karakteristik dakwah Ustadz Jarni dalam menjalankan aktivitas dakwah di Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah intelektual, wawasan dan gambaran secara purna mengenai dakwah.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran mengenai judul skripsi yang digunakan dalam penelitian ini, yakni "*Karakteristik Dakwah Ustadz Jarni di Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar*". Berangkat dari judul di atas maka definisi operasional yang perlu penulis paparkan yaitu sebagai berikut:

## 1. Karakteristik Dakwah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakteristik adalah tanda, ciri, atau fitur yang bisa digunakan sebagai identifikasi. Karakteristik juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang bisa membedakan satu hal dengan lainnya.<sup>5</sup>

Karakteristik dakwah yang penulis maksud di sini adalah suatu ciri khas dari Ustadz Jarni dalam menyampaikan pesan dakwah agar tersampaikan kepada jemaah majelis taklim beliau yang ada di Desa Sungai Bakung. Namun, penulis hanya memfokuskan pada tiga aspek pembahasan yakni karakteristik beliau, karakteristik metode dakwah yang beliau gunakan yang ditinjau dari segi penyampaian, suara, gaya bahasa dan penampilan saat beliau menjalankan aktivitas dakwahnya, dan faktor penghambat dakwah nya.

## F. Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan tinjauan atas penelitian yang serupa serta relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga posisi penelitian ini menjadi lebih jelas diantara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian yang serupa adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Rian Noor Rizky, Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tahun 2016, dengan judul “Karakteristik Juru Dakwah di Kecamatan Batang Alai Selatan

---

<sup>5</sup> Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* (Jakarta: Balai pustaka, 2010).

Kabupaten Hulu Sungai Tengah”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui materi dan metode dakwah serta cara komunikasi para juru dakwah di Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik materi dakwah Ustadz Jarni dari segi sistematika, tema dan sumber bahan dan karakteristik metode dakwah Ustadz Jarni dari segi penyampaian, suara, gaya bahasa dan penampilan ketika beliau menyampaikan dakwah.

2. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Amirul Asyraf, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, tahun 2018, dengan judul “Sifat dan Kriteria Dai Menurut Islam”. Penulis ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kriteria dan sifat dai dalam pandangan Islam. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik materi yang Ustadz Jarni sampaikan dan karakteristik metode yang beliau gunakan saat berdakwah di Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
3. Skripsi yang ditulis oleh Hidayah Pratami, Mahasiswi IAIN Metro Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, tahun 2020, dengan judul “Karakteristik Dakwah

Buya Hamka”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (library research) dan termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik jenis dakwah yang digunakan oleh Buya Hamka dalam menyampaikan pesan dakwah dan untuk mengetahui faktor penghambat Buya Hamka dalam berdakwah. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik materi dakwah Ustadz Jarni dari segi sistematika, tema dan sumber bahan dan karakteristik metode dakwah Ustadz Jarni dari segi penyampaian, suara, gaya bahasa dan penampilan ketika beliau menyampaikan dakwah.

#### **G. Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian ini akan penulis sajikan dalam beberapa bab, yakni sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, memuat perihal latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian Teori, membahas mengenai pengertian dakwah, unsur unsur dakwah (dai, mad’u, materi dakwah, metode dakwah dan media dakwah), karakteristik dakwah, kepribadian dai, tugas dan fungsi dai dan gaya bahasa.

BAB III Metode Penelitian, bab yang di dalamnya menjabarkan pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi

penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memuat tentang hasil dari penelitian yang dilakukan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB V: PENUTUP, memuat tentang simpulan dan saran.

